

**PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MELALUI
HOME INDUSTRY GULA KRISTAL DI DESA SUDIMARA
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**ANGGUN MUTIARA PUTRI
NIM. 1522201076**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Anggun Mutiara Putri
NIM : 1522201076
Jenjang : S-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MELALUI HOME INDUSTRY GULA KRISTAL DI DESA SUDIMARA KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MELALUI
HOME INDUSTRY GULA KRISTAL DI SESA SUDIMARA
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Saudari **Anggun Mutiara Putri NIM. 1522201076** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin**, tanggal **16 September 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh Sidang Penguji Skripsi

Ketua Sidang/Penguji

Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I.
NIP. 197310142003121002

Sekretaris Sidang/Penguji

Chandra Warsito, S.E., S.TP., M.Si.
NIP. 197903232011011007

Pembimbing/Penguji

Dewi Laela Hilyatin, SE., M.S.I.
NIP. 198511122009122007

Purwokerto, September 2019

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 197309212002121004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

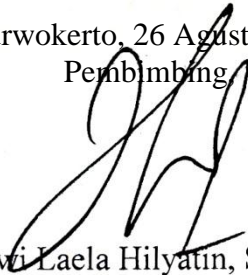
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Anggun Mutiara Putri, NIM : 1522201076 yang berjudul:

**PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MELALUI *HOME*
INDUSTRY GULA KRISTAL DI DESA SUDIMARA KECAMATAN
CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 26 Agustus 2019
Pembimbing



Dewi Laela Hilyatin, SE., M.S.I.
NIP. 198511122009122007

IAIN PUR

0

MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ
وَعَسَىٰ أَن تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi
pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu”
(QS. Al- Baqarah: 216)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan segenap cinta, ketulusan, dan keikhlasan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Almamaterku Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
2. Kedua orang tuaku(Alm) Bapak Artim dan Ibu Sohiroh,terimakasih atas limpahan kasih sayang semasa hidupnya dan dengan ikhlas memberikan do'a, motivasi selama ini serta tak pernah lelah mencari nafkah untuk menyekolahkan anak-anaknya agar dapat menjadi anak yang membanggakan orang tua dan bermanfaat bagi banyak orang.
3. Untuk kakaku Shanti Primaningtyas terimakasih atas semangat dan do'a sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Serta seluruh segenap keluarga yang selalu memberikan do'a dan motivasi.



IAIN PURWOKERTO

**PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MELALUI *HOME*
INDUSTRY GULA KRISTAL DI DESA SUDIMARA KECAMATAN
CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

Anggun Mutiara Putri
NIM 1522201076

E-mail: mutiara.anggun.am@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pada dasarnya seorang perempuan/ Istri dibebaskan dari kewajiban bekerja. Seluruh kebutuhan istri dan keluarga adalah kewajiban suami. Tugas utama seorang perempuan/ istri adalah mengurus rumah tangga dan keluarga. Akan tetapi karena factor ekonomi, seorang perempuan yang harus menjadi tulang punggung keluarga atau single parent, mengharuskan perempuan bekerja dan karena banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi mengharuskan perempuan ikut terjun berusaha mencukupi kebutuhan, akan tetapi pekerjaan yang sesuai tidaklah mudah mengingat perempuan terutama di Pedesaan memiliki keterbatasan pengetahuan dan kemampuan. Untuk itu para perempuan perlu diberdayakan untuk membantu suaminya mencukupi kebutuhan sehari-hari. Salah satunya melalui *home industry* gula Kristal yang berada di Desa Sudimara, Cilongok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tahapan atau proses-proses pemberdayaan yang dilakukan serta apa saja hasil yang diperoleh perempuan yang bekerja di *home industry* gula Kristal.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan/ *Field Research* dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan dalam analisisnya menggunakan metode analisis data deskriptif yaitu metode penelitian yang bermaksud membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa proses pemberdayaan mencakup tiga tahap yaitu Tahap kesadaran, Tahap transformasi dan Tahap peningkatan intelektual. Sedangkan dampaknya, *home industry* gula Kristal dapat dikatakan sudah berhasil memberdayakan masyarakat sekitar. Berhasil merubah masyarakat yang tidak produktif menjadi produktif serta memiliki penghasilan yang tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup tetapi juga dapat diinvestasikan untuk digunakan dimasa yang akan datang.

Kata kunci : **Pemberdayaan Ekonomi perempuan, *Home Industry* Gula Kristal, dampak pemberdayaan**

**WOMEN'S ECONOMIC EMPOWERMENT THROUGH THE CRYSTAL
SUGAR HOME INDUSTRY IN THE VILLAGE OF SUDIMARA,
CILONGOK, BANYUMAS REGENCY**

Anggun Mutiara Putri
NIM 1522201076

E-mail: mutiara.anggun.am@gmail.com

Department of Islamic Economics, Faculty of Economics and Business in Islam
The State Islamic Institute (IAIN) Purwopkerto

ABSTRACT

Basically woman/ wife is freed from work obligations. All the needs of the wife and family are the obligations of the husband. The main task of a woman / wife is to take care of the household and family. However, due to economic factors, a woman who has to be the backbone of a family or a single parent, requires women to work and because of the many needs that must be met requires women to participate in trying to make ends meet, but a suitable job is not easy considering women especially in rural areas are only educated up to high school level only, so it has limited knowledge and abilities. For this reason, women need to be empowered to help their husbands to fulfill their daily needs. One of them is through the Crystal sugar home industry in the village of Sudimara, Cilongok. This study aims to find out how the stages or processes of empowerment are carried out as well as what are the results obtained by women who work in the Crystal sugar *home industry*.

This research is a field research / Field Research with qualitative research. Data collection techniques use observation, documentation and interviews. Whereas in the analysis using descriptive data analysis methods, namely research methods that intend to make a description of the situations or events.

Based on the results of research conducted by the author that the empowerment process includes the Awareness Phase, the Transformation Phase and the intellectual Enhancement Stage. While the impact, Crystal sugar home industry can be said to have succeeded in empowering the surrounding community. Successfully transforms unproductive people into productive ones and has an income that is not only used to make ends meet but can also be invested for future use.

Keywords: Women's economic empowerment, home sugar industry, and the impact of empowerment

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama antara menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ĥ	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	ze (dengan titik diatas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	d'	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ža'	ž	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nun	n	'en
و	Waw	w	W
ه	ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Konsonan Rangkap karena *Syadah* ditulis rangkap

متعدّدة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbūḥah* di akhir kata Bila dimatikan tulis *h

حكمة	ditulis	<i>Ĥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "*al'*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-aulyā</i>
----------------	---------	-------------------------

- b. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathāh atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-fīṭr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

َ	Fathāh	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	d'ammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathāh + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathāh + ya' mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	D'ammah + wawu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd'</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathāh + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathāh + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *I*(e)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذو بالفروض	Ditulis	<i>zawā al-furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi dengan judul **PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MELALUI HOME INDUSTRY GULA KRISTAL DIDESA SUDIMARA KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi sang pembawa rahmat bagi seluruh alam yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya di *yaumul qiyaamah* kelak.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (IAIN) Purwokerto.

Dengan selesainya penelitian ini pastinya tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih atas bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih yang tulus penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Mohamad Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr.H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi sekaligus Penasehat akademik Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dewi Laela Hilyatin, SE.,M.S.I., Dosen Pembimbing. Terimakasih banyak penulis ungkapkan atas segala masukan dan kesabarannya dalam memberikan

bimbingan demi terselesainya penyusunan skripsi ini. Semoga beliau senantiasa sehat dan selalu dalam lindungan dari Allah SWT.

8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Seluruh staf dan karyawan administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
10. Kedua orang tua (Alm) Bapak Artim dan Ibu Sohiroh, yang dengan ikhlas memberikan do'a dan motivasi selama ini serta tak pernah lelah mencari nafkah untuk menyekolahkan anak-anaknya agar dapat menjadi anak yang membanggakan orang tua dan bermanfaat bagi banyak orang.
11. Kakakku Shanti Primaningtyas, terimakasih atas dukungan dan do'a selama ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah C yang turut membantu, memberikan masukan dan motivasi, berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama kuliah, terima kasih banyak sehingga dapat terwujud skripsi ini
13. Laeli, Ayu, dan Mba Epi yang senantiasa saling mengingatkan dan memberi semangat untuk terus melangkah sekecil apapun itu supaya dapat segera menyelesaikan skripsi ini serta trimakasih banyak telah bersedia ikut menemani dalam proses penelitian.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua partisipasi serta sumbangan pikir yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal sholeh dan mendapatkan amal balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari betul bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu juga penulis terbuka dengan kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya, marilah kita senantiasa berikhtiar dan memohon kepada Allah SWT agar membuka pintu rahmat bagi kita, sehingga kita selalu berada di jalan

yang diridhoi-Nya. Penulis berharap semoga skripsi ini memberi manfaat, baik untuk penulis pada khususnya dan semua pihak pada umumnya, Amin.

Purwokerto, 26 Agustus 2019

Anggun Mutiara Putri
NIM. 1522201076



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. KajianPustaka	11
F. Sistematika pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pemberdayaan Ekonomi Perempuan	19
1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Perempuan	19
2. Tujuan dan Sasaran Pemberdayaan	22
3. Proses Pemberdayaan Ekonomi	24
4. Indikator keberdayaan	25
B. <i>Home Industry</i>	28
1. Pengertian <i>home industry</i>	28

2. Tujuan dan Manfaat <i>Home Industry</i>	29
3. Jenis-jenis <i>Home Industry</i>	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
D. Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Metode Analisis Data	40
G. Metode Keabsahan Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
1. Letak Geografis lokasi penelitian	44
2. Keadaan Demografi lokasi penelitian	44
3. Sejarah Berdirinya <i>Home Industry</i> gula Kristal	46
B. Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui <i>Home Industry</i> gula Kristal di Desa Sudimara	52
1. Proses pelaksanaan kegiatan pemberdayaan ekonomi perempuan melalui <i>home industry</i> gula Kristal	52
2. Hasil pemberdayaan Ekonomi perempuan setelah bekerja di <i>home industry</i> gula Kristal	57
C. Analisis Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui <i>home industry</i> gula Kristal	64
1. Proses pelaksanaan kegiatan pemberdayaan ekonomi perempuan melalui <i>home industry</i> gula Kristal	64
2. Hasil pemberdayaan ekonomi perempuan setelah bekerja di <i>home industry</i> gula Kristal	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pengrajin Gula di beberapa kecamatan di kabupaten banyumas	4
Tabel 1.2	Pendapatan pengrajin gula Kristal di <i>home industry</i> gula Kristal	7
Tabel 4.1	Jumlah penduduk menurut usia.....	44
Tabel 4.2	Jumlah penduduk menurut agama	45
Tabel 4.3	jumlah penduduk berdasarkan pendidikan	45
Tabel 4.4	Jumlah penduduk menurut pekerjaan	46
Tabel 4.5	Daftar Karyawan <i>home industry</i> gula Kristal	48



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Hasil wawancara terhadap pengrajin gula Kristal



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kemiskinan, nampaknya sudah menjadi gejala umum di seluruh dunia. Perempuan merupakan makhluk social yang rentan akan kemiskinan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik dirilis pada bulan Maret 2018, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan) di Indonesia mencapai 25,95 juta orang, Sedangkan 70 persen dari mereka adalah perempuan.¹

Pada Hakekatnya perempuan adalah sumber insani yang memiliki potensi yang dapat didayagunakan. Keberadaan penduduk perempuan semakin bertambah sehingga pada sisi tertentu dapat menimbulkan masalah kependudukan namun apabila perempuan dapat diperdayakan dapat memperluas pembangunan.²

Dalam kehidupan nyata seringkali perempuan kurang mampu berperan aktif dalam ekonomi keluarga, sehingga perempuan hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga dan buruh tani. Pekerjaan itu tidak dapat diperoleh setiap hari hanya dilakukan jika pada musim pertanian, jika tidak ada kegiatan pertanian maka para kaum perempuan hanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang mempunyai peran domestik yang hanya mengandalkan pendapatan suami dimana pekerjaan suami sebagai buruh, dirasa tidak mencukupi kebutuhan keluarga. Terbatasnya peran perempuan saat ini terkait dengan kondisi perempuan yang tidak berdaya dalam pendidikan dan ekonomi dimana sumber penghasilan hanya mengandalkan pendapatan suami.

Tingginya tingkat kebutuhan keluarga menyebabkan perempuan yang harus menjadi ibu dan mengurus rumah tangga, harus terjun berusaha untuk mencukupi kebutuhan. Kondisi ini semakin tidak berdaya akibat mereka tidak

¹ bps.go.id/Angka Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2018, diakses pada tanggal 20 Maret 2018

² Farida Hydro Foilyani, dkk, *Pemberdayaan Perempuan Perdesaan Dalam Pembangunan (studi kasus Perempuan Di Desa Samboja Kuala, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kertanegara)*, Wacana Vol. 12 No. 3 Juli 2009.

memiliki modal untuk usaha apalagi jaringan untuk mengembangkan usaha ekonomi. Untuk mendongkrak keterpurukan sangat diperlukan adanya peran perempuan. Para istri perlu diberdayakan untuk membantu suaminya bekerja dalam mencari nafkah. Memang bekerja adalah kewajiban seorang suami sebagai kepala rumah tangga, tapi islam juga tidak melarang perempuan untuk bekerja, dalam islam seorang perempuan atau istri diperbolehkan bekerja sesuai dengan tabiatnya atau aturan-aturan syariat dengan tujuan untuk menjaga kepribadian dan kehormatan perempuan.³

Syaikh Abdul Aziz bin Baz mengatakan : ”islam tidak melarang perempuan untuk bekerja dan bisnis, karena Allah mensyariatkan dan memerintahkan hambanya untuk bekerja dalam firman Allah :

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

“Katakanlah (wahai Muhammad), bekerjalah kalian! Maka Allah, Rasulnya dan para mukminin akan melihat hasil pekerjaanmu.”(Q.S. At- Taubah : 105).

Perintah ini mencakup laki-laki dan perempuan. Allah juga mensyariatkan bisnis kepada semua hambanya, karena seluruh manusia diperintah untuk berbisnis, berikhtiar dan bekerja.

Pemberdayaan perempuan dilakukan dalam upaya mengangkat status dan peran perempuan dari ketidakmandirian secara ekonomi dengan memberikan kemampuan atau kekuatan pada perempuan untuk dapat menjadi perempuan yang mandiri dengan potensi yang ada pada diri mereka sehingga dapat menambah pendapatan keluarga dan merubah perekonomian keluarga. Perempuan yang tidak mandiri (tidak berdaya) adalah mereka yang belum mengenal jati dirinya dan segala kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan

³ Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta : Gema Insani, 1998), hlm.

perempuan yang mandiri adalah manusia yang mampu melihat potensi yang ada secara keseluruhan, baik untuk pribadi maupun orang lain.⁴

Sehubungan dengan hal tersebut maka upaya yang dilakukan untuk mengembangkan potensi ekonomi kerakyatan dan meningkatkan produktivitas rakyat, sehingga masyarakat mampu berpartisipasi menghasilkan dan menumbuhkan nilai tambah yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁵

Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas tersebut dan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka adalah bekerja di industry rumahan atau *Home Industry*. *Home industry* banyak digeluti dan dikembangkan diberbagai daerah, bahkan banyak di jumpai di setiap kota/desa. Di Indonesia sendiri jumlah *home industry* adalah sekitar 19,3% dari jumlah total penduduk dewasa.⁶ Keberadaan *home industry* di suatu wilayah tentu akan mempengaruhi kondisi ekonomi dengan penyerapan tenaga kerja dari masyarakat sekitar. Secara tidak langsung *home industry* ini membantu banyak dalam bidang peningkatan perekonomian dengan memberikan upah terhadap hasil pekerjaannya.

Kontribusi perempuan dalam usaha kecil tidak dapat diabaikan, selain ulet perempuan juga sangat disiplin dalam menjalankan usaha. Tingginya tingkat pendapatan keluarga menyebabkan perempuan harus terjun berusaha untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Usaha yang sifatnya padat karya dan umumnya merupakan perluasan dari pekerjaan rumah tangga, dapat memberikan peluang usaha bagi perempuan yang sesuai dengan peran domestiknya sehari-hari di rumah.⁷

Pada umumnya, pelaku kegiatan ekonomi berbasis rumahan ini adalah keluarga itu sendiri, ataupun salah satu keluarga yang berdomisili ditempat tinggal itu dengan mengajak beberapa orang sebagai karyawannya. Pelaku

⁴ Murniati dan Nunuk P, *Getar Gender: Perempuan Indonesia dalam perspektif Sosial, Politik, Ekonomi, Hukum dan HAM*, (Magelang: Indonesiatara, 2004), hlm. 119

⁵ Mubyarto, *Pengembangan Ekonomi Rakyat dan Penanggulangan Kemiskinan*, (Jakarta: Kumpulan Karangan, 1996), hlm. 21

⁶ Badan Pusat Statistika 2015

⁷ Dwi Yuzaria dan Fitriani, *Kontribusi Ekonomi Perempuan Penjual Ayam Goreng Gerobak di Beberapa Pasar Di kota Padang*, Jurnal Universitas Andalas

home industry dapat menggabungkan sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) menjadi bermanfaat. Meskipun kegiatan ekonomi ini tidak terlalu besar, namun dapat berpengaruh pada peningkatan perekonomian keluarga.⁸ dan secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan untuk sanak saudara ataupun orang-orang dikampung halamannya, Dengan mengandalkan kreativitas, keahlian ataupun kemampuan, seseorang dapat membuat usaha yang mendatangkan income atau penghasilan keluarga untuk menutupi kebutuhan sekaligus menciptakan lapangan pekerjaan.

Banyumas merupakan salah satu sentra gula di Indonesia. Saat ini jumlah pengrajin gula di Banyumas mencapai 27 ribu kepala keluarga. Kecamatan Cilongok merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Banyumas yang memanfaatkan bidang pertanian dengan menggunakan pohon kelapa sebagai mata pencahariannya yaitu sebagai penderes.

Tabel 1.1 Jumlah pengrajin gula beberapa kecamatan di kabupaten banyumas

No	Kecamatan	Jumlah Penderes	Produksi Gula Kelapa	Jumlah Pohon	Produksi Gula Kristal
1.	Pekuncen	1.869 Orang	14.551 kg/hari	40.420	2.115 kg/hari
2.	Ajibarang	2.097 Orang	14.643 kg/hari	40.677	2.801 kg/hari
3.	Cilongok	6. 512 Orang	48.964 kg/hari	129.241	8.095 kg/hari
4.	Wangon	1.884 Orang	13.494 kg/hari	30.970	2.032 kg/hari

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas. 2015⁹

Dari data di atas menunjukkan bahwa Kecamatan Cilongok termasuk penghasil gula terbesar di kabupaten Banyumas. Terbukti dari beberapa Kecamatan, Cilongok menduduki peringkat pertama baik dalam pembuatan gula kelapa maupun gula kristal. Kabupaten banyumas banyak terdapat usaha rumah tangga yang mengusahakan pengolahan nira kelapa. Masyarakat di

⁸Duriani Sirajuddin dan Muhammad Iksan. *Pengembangan Home Industri.melalui KKN-PPM*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Volume 1 Nomor 1. Februari 2017.

⁹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas 2015

Kecamatan Cilongok sebagian besar bertani, khususnya padi dan mengandalkan Industri Rumah Tangga gula. Bahan baku yang dekat menjadikan masyarakat di Kecamatan Cilongok banyak terdapat industri rumah tangga yang mengusahakan pengolahan nira kelapa menjadi gula. Gula Kristal yang berada di Cilongok sudah diperkenalkan di pasar ASEAN, dan sudah mampu tembus pasar Amerika dan Jepang. Untuk menambah pasar bukanlah mudah. Produk petani harus memenuhi kualifikasi ekspor diantaranya wajib mendapatkan sertifikat gula kelapa organic dari Control Union.

Desa Sudimara Kecamatan Cilongok merupakan salah satu sentra produksi gula kelapa di Kabupaten Banyumas, Di samping penduduknya bekerja di sektor pertanian, banyak juga di antara mereka yang bekerja sebagai penderes kelapa. Usaha gula kelapa oleh rakyat Desa Sudimara telah berjalan turun temurun. Dari banyaknya desa, ada enam desa yakni desa Rancamaya, Gununglurah, Sokawera, Batu Anten, Taman sari dan terakhir desa Sudimara yang produknya telah terserifikasi. *Home Industry* yang berada di desa Sudimara merupakan *home industry* dengan pendirian yang belum lama atau terbilang baru yakni baru sekitar satu tahun, akan tetapi *home industry* ini mampu berkembang dengan cepat.

Mayoritas perempuan di desa Sudimara bekerja sebagai buruh tani, dimana pekerjaan itu tidak bisa didapatkan setiap hari, mereka bekerja jika ada pekerjaan di musim pertanian, ketika tidak ada pekerjaan mereka hanya bekerja di rumah melakukan tugas utama sebagai ibu rumah tangga. Perekonomian di desa ini terbilang masih rendah, hal ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat desa yang masih menganggur dan banyak yang bekerja sebagai buruh, seperti buruh tani, buruh harian lepas, buruh jasa perdagangan hasil bumi, dan buruh transportasi & perhubungan. Akan tetapi kegiatan perekonomian di Desa Sudimara pada tahun 2018 didominasi pada sektor

perindustrian kayu, disusul dengan sektor Industri Gula kelapa dan pertanian membuat perekonomian di desa ini meningkat.¹⁰

Selain pemanfaatan gula kelapa sebagai gula cetak, saat ini gula kelapa juga dimanfaatkan dalam bentuk serbuk atau lebih dikenal dengan nama gula Kristal. Dinamakan gula Kristal ini karena bentuknya yang menyerupai seperti kristal. Gula kristal juga memiliki beberapa kelebihan dibanding gula cetak pada umumnya, yakni dapat tahan lama disimpan dalam jangka waktu hingga dua tahun tanpa mengalami perubahan warna dan rasa jika di bungkus dalam tempat yang rapat, ini karena kadar air yang terdapat pada gula Kristal hanya berkisar 2-3 persen.

Salah satu *Home Industry* yang patut diperhitungkan eksistensinya atau keberlanjutan usaha adalah *home industry* pembuatan gula kristal yang berada di RT 04 RW 03 Desa Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Usaha yang baru berjalan kurang lebih 1 tahun ini semakin hari semakin berkembang. Seperti yang dilakukan oleh ibu Hikmah, 45 tahun yang dapat mempekerjakan 5-11 perempuan yang ada didesanya. Ibu Hikmah merupakan seorang perempuan yang kini mampu menjadi roda penggerak ekonomi. Dengan adanya pemberdayaan gula Kristal yang dilakukan oleh ibu hikmah sangat membantu dalam pendapatan ekonomi keluarga bagi setiap anggota yang didampingi oleh ibu hikmah. *Home industry* tersebut merupakan *home industry* satu-satunya yang mengolah gula cetak menjadi gula Kristal, dan merupakan satu-satunya *home industry* yang berada di desa Sudimara yang bisa memasarkan produknya ke tingkat ekspor sampai ke luar negeri.

Home Industry ini sangat berpotensi karena baru berdiri selama satu tahun tetapi *home industry* ini mampu membangun relasi dengan PT Coco Sugar, PT Coco Sugar menawarkan untuk bekerja sama menjadi mitra dalam membuat atau memproduksi gula Kristal. Selain itu bahan baku yang didapat berasal dari petani binaan, dimana petani tersebut sudah mempunyai sertifikasi yang nantinya sertifikasi itu digunakan untuk mengontrol kualitas dari gula

¹⁰Profil desa Sudimara tahun 2018

tersebut. Kualitas bahan baku yang dihasilkan para petani merupakan bahan baku yang alami tanpa mengandung unsure berbahaya.

Tempat pembuatan gula semut ini tidak terlalu besar, pekerjaannya pun masih manual. Hasil dari gula kelapa yang telah diolah menjadi gula Kristal tadi dipasarkan ke PT Coco Sugar Indonesia, yang nantinya PT coco sugar tersebut melakukan ekspor ke luar negeri seperti Brazil dan Jepang. Dalam melakukan pengiriman biasanya *home industry* ini melakukan pengiriman sebanyak 8 kali pengiriman. Pembuatannya pun tidak berbeda dengan cara membuat gula cetak, yakni melalui proses pengambilan air nira yang dilakukan para penderes kelapa. Setelah air nira tersebut keras, mulai melakukan penghalusan gula tersebut dengan menggunakan batok kelapa atau lebih dikenal dengan 'diguser'. Gula yang sudah di guser kemudian diayak untuk memisahkan gula halus dan gula yang masih kasar.¹¹

Tabel 1.2 Pendapatan anggota *home industry* gula Kristal

Nama	Pekerjaan Semula	Pendapatan Semula Per Hari	Pendapatan gula Kristal Per Hari
Nurhayati	Ibu Rumah Tangga	-	± 45.000
Hamdiyah	Ibu Rumah Tangga	-	±45.000
Praptin	Buruh Tani	15.000-20.000	±46.500
Narikem	Buruh Tani	15.000-20.000	±49.500
Warni	Ibu Rumah Tangga	-	±45.000
Warti	Ibu Rumah Tangga	-	±45.000
Ruwiyati	Buruh Tani	15.000-20.000	±45.000
Sumidah	Ibu Rumah Tangga	-	±43.500
Hartini	Buruh Tani	15.000-20.000	±43.500
Khasbani	Ibu Rumah Tangga	-	±49.500
Narwen	Ibu Rumah Tangga	-	±46.500

Sumber : Wawancara dengan Ibu Hikmah pemilik *Home Industry*

Pendapatan yang didapat berbeda-beda tergantung banyaknya gula Kristal yang dihasilkan, sedangkan dalam 1 kg dihargai 1500. Dari data tersebut membuktikan adanya peningkatan penghasilan yang semula berprofesi sebagai buruh tani maupun ibu rumah tangga dengan adanya *home*

¹¹ Wawancara dengan Ibu Hikmah pemilik *home industry*. Pada tanggal 6 Maret 2019

industry tersebut pendapatan mereka meningkat. Penghasilan tersebut tidak terlalu banyak, tapi setidaknya dapat membantu ekonomi keluarga.¹²

Dengan demikian, pemberdayaan perempuan sangat penting untuk dilakukan karena menyentuh mayoritas penduduk Indonesia. Proses pemberdayaan perempuan mengandung arti mengembangkan kondisi dan situasi sedemikian rupa sehingga perempuan memiliki daya dan kesempatan untuk mengembangkan kehidupannya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PEMBERDAYAANEKONOMI PEREMPUAN MELALUI *HOME INDUSTRY* GULA KRISTAL DI DESA SUDIMARA KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS”.

B. Definisi Operasional

1. Pemberdayaan Ekonomi Perempuan

Pemberdayaan secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut, maka pemberdayaan dimaknai sebagai proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan, dan atau pemberian daya, kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.¹³

Istilah pemberdayaan, juga dapat diartikan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu, kelompok dan masyarakat luas agar mereka memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan dan mengontrol lingkungannya agar dapat memenuhi keinginan-keinginannya termasuk aksesibilitasnya terhadap sumber daya yang terkait dengan pekerjaannya, aktivitas sosialnya dll.¹⁴

¹² Wawancara dengan Ibu Hikmah pemilik home industry. Pada tanggal 6 Maret 2019

¹³ Aprilia Theresia, Khrisna S. Andini dkk, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 115

¹⁴ Totok Mardikanto dan Poerwoko, Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta. 2017), hlm. 28

Pemberdayaan ekonomi adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.¹⁵ Sedangkan Perempuan yang dimaksud adalah ibu rumah tangga dan perempuan yang mampu dan mau bekerja, Dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian.

2. Gula Kristal

Merupakan gula merah versi bubuk dan sering pula disebut orang sebagai gula kristal. Dinamakan gula kristal karena butiran gula kelapa berbentuk seperti Kristal. Bahan dasar untuk membuat gula kristal adalah nira dari pohon kelapa atau pohon aren.

Gula Kristal yang dihasilkan dipastikan alami (organic) tidak dicampur dengan bahan lain. Nira kelapa tidak boleh terkontaminasi dengan pestisida atau zat kimia lainnya yang bisa merusak kealamian gula.

3. *Home Industry*

Home berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedang *Industry*, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya, *Home Industry* (atau biasanya ditulis/dieja dengan “Home Industri”) adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. Dalam hal ini yang menjadi fasilitator atau pemberdaya adalah ibu Hikmah, ibu Hikmah melakukan pelatihan, motivasi dan menyediakan berbagai fasilitas dan tempat untuk pembuatan gula, dengan tujuan memberikan daya, kekuatan, kemandirian serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang nantinya meningkatkan perekonomian masyarakat desa Sudimara.

Berdasarkan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud dengan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui *Home Industry* Gula Kristal

¹⁵<http://www.pendidikanekonomi.com/2012/12/pemberdayaan-ekonomi-masyarakat.html>

di Desa Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas adalah menjelaskan tentang Proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan dan atau pemberian daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya. Dalam penelitaian ini yang dimaksud dengan pemberdayaan adalah pemberdayaan yang dilakukan terhadap perempuan yang bekerja di *Home Industry* Gula Kristal desa Sudimara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana Proses Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui *Home Industry* Gula Kristal Di Desa Sudimara, Cilongok Banyumas ?
2. Bagaimana Hasil yang dicapai dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui *Home Industry* di Desa Sudimara, Cilongok Banyumas ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penulisan
 - a. Mendeskripsikan bagaimana Proses Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui *Home Industry* Gula Kristal di Desa Sudimara, Cilongok Banyumas secara praktiknya dilapangan dibandingkan dengan teorinya yang didapat di bangku perkuliahan.
 - b. Mendeskripsikan bagaimana hasil yang dicapai dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui *Home Industry* Gula Kristal di Cilongok Banyumas.
2. Manfaat penulisan
 - a. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan terutama dalam bidang argoindustri rumah tangga, baik dalam hal pengolahan bahan baku, pemasaran, dan peningkatan kualitas produksi.

b. Bagi Instansi

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan landasan dalam menentukan kebijakan terkait dengan usaha gula Kristal.

c. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam pengelolaan usaha argoindustri gula kristal agar lebih efisien untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

E. Kajian Pustaka

Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato dalam bukunya yang berjudul “ *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik*” Berpendapat bahwa Pemberdayaan merupakan upaya pemberian kesempatan dan atau memfasilitasi kelompok miskin agar mereka memiliki aksesibilitas terhadap sumber daya yang berupa modal, teknologi, informasi, jaminan pemasaran dll agar mereka mampu memajukan dan mengembangkan usahanya, sehingga memperoleh perbaikan pendapatan serta perluasan kesempatan kerja demi perbaikan kehidupan dan kesejahteraannya.¹⁶

Dalam buku yang berjudul *Pemberdayaan, konsep, kebijakan dan implementasi* Karya Prijono, S. Onny dan Pranaka berpendapat bahwa pemberdayaan adalah proses kepada masyarakat agar menjadi berdaya, mendorong, dan memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya dan pemberdayaan harus ditunjukkan pada kelompok atau lapisan yang tertinggal.¹⁷

Ambar Teguh Sulistiyani mengemukakan bahwa proses belajar dalam rangka pemberdayaan masyarakat berlangsung secara bertahap. Tahap-tahap yang harus dilalui tersebut adalah meliputi :

¹⁶ Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Prespektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 33

¹⁷ Prijono, S. Onny dan Pranka, *Pemberdayaan, Konsep, Kebijakan dan Implementasi*, (Jakarta: CSIS, 1996), hlm. 55

1. Tahap Penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri
2. Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan-keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan
3. Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan-keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian.¹⁸

Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. mengemukakan bahwa indikator pemberdayaan ada beberapa aspek yaitu :

1. Kebebasan Mobilitas : kemampuan individu untuk pergi ke luar rumah atau wilayah tempat tinggalnya, seperti ke pasar, fasilitas medis, bioskop, rumah ibadah, ke rumah tetangga. Tingkat mobilitas ini dianggap tinggi jika individu mampu pergi sendirian.
2. Kemampuan membeli komoditas kecil : kemampuan individu untuk membeli barang-barang kebutuhan keluarga sehari-hari (beras, minyak tanah, minyak goreng, bumbu), kebutuhan dirinya (minyak rambut, sabun mandi, rokok, bedak, sampo). Individu dianggap mampu melakukan kegiatan ini terutama jika ia dapat membuat keputusan sendiri tanpa meminta izin pasangannya, terlebih jika ia dapat membeli barang-barang tersebut dengan menggunakan uangnya.
3. Kemampuan membeli komoditas besar : kemampuan individu untuk membeli barang-barang sekunder atau tersier, seperti lemari pakaian, TV, Radio, Koran, majalah, pakaian keluarga. Seperti halnya indikator diatas, poin tinggi diberikan terhadap individu yang dapat membuat keputusan sendiri tanpa meminta izin pasangannya, terlebih jika ia dapat membeli barang-barang tersebut dengan menggunakan uangnya sendiri.

¹⁸ Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*,(Yogyakarta: Gava Media,2004), hlm. 83

4. Terlibat dalam pembuatan keputusan-keputusan rumah tangga : mampu membuat keputusan sendiri maupun bersama suami/istri mengenai keputusan-keputusan keluarga, misalnya mengenai renovasi rumah, pembelian kambing untuk ditanak dll.
5. Kebebasan relative dari dominasi keluarga : responden ditanya mengenai apakah dalam satu tahun terakhir ada seseorang (suami, istri, anak-anak, mertua) yang mengambil uang, tanah, perhiasan dari dia tanpa ijinnya; yang melarang mempunyai anak; atau melarang bekerja di luar rumah.
6. Kesadaran hukum dan politik: mengetahui nama salah seorang pegawai pemerintah desa/kelurahan; seorang anggota DPRD setempat; nama presiden; mengetahui pentingnya memiliki surat nikah dan hukum-hukum waris.
7. Keterlibatan dalam kampanye dan protes-protes: seseorang dianggap 'berdaya' jika ia pernah terlibat dalam kampanye atau bersama orang lain melakukan protes, misalnya, terhadap suami yang memukul istri; istri yang mengabaikan suami dan keluarganya; gaji yang tidak adil; penyalahgunaan bantuan sosial; atau penyalahgunaan kekuasaan polisi dan pegawai pemerintah.
8. Jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga : memiliki rumah, tanah, asset produktif, tabungan. Seseorang dianggap memiliki poin tinggi jika ia memiliki aspek-aspek tersebut secara sendiri

Buku Husein Syahatah yang berjudul *Ekonomi Rumah Tangga Muslim* yang menyatakan bahwa hak wanita untuk bekerja sesuai dengan tabiatnya dan aturan syariat dengan tujuan untuk menjaga kepribadian dan kehormatan wanita.¹⁹

Sejauh pengetahuan dan pengamatan yang dilakukan penulis, penelitian yang memfokuskan diri pada pemberdayaan masyarakat sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, baik dalam bentuk buku, jurnal maupun karya tulis (skripsi) lainnya. Namun untuk mendukung persoalan

¹⁹ Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 1993), Hal 64

yang lebih mendalam terhadap masalah diatas, penyusun berusaha melakukan penelitian terhadap beberapa literatur yang relevan terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian ini. Telaah pustaka diperoleh dari pustaka atau karya ilmiah yang berkaitan dan mendukung penelitian yang akan dilakukan diantaranya :

Penelitian yang dilakukan oleh Susanti yang berjudul “ Upaya Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Santri (Studi di Pondok Pesantren al-Mumtaz, Kerjan, Beji, Patuk Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta “ Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mendeskripsikan : *Pertama*, Upaya dan dampak pemberdayaan ekonomi santri oleh pondok pesantren al-Mumtaz, *Kedua*, manfaat yang didapat santri dalam pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh pondok pesantren al-Mumtaz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pertama*, terdapat tiga upaya pemberdayaan ekonomi santri yang dilakukan oleh pondok pesantren al-Mumtaz, yaitu menciptakan suasana dan iklim yang memungkinkan potensi santri berkembang dengan melalui penyadaran bahwa santri memiliki potensi dan bakat yang dapat dikembangkan, memperkuat potensi yang dimiliki santri dengan menyediakan sarana dan prasarana untuk kegiatan kewirausahaan serta mengundang pelatih yang handal, meningkatkan partisipasi santri dengan menerapkan peraturan untuk mewajibkan santri Madrasah Aliyah mengikuti kegiatan kewirausahaan. *Kedua*, sedangkan manfaat yang diperoleh dengan adanya pemberdayaan ekonomi santri adalah pemenuhan kebutuhan dasar, menjangkau sumber-sumber produktif seperti relasi-relasi yang membantu dalam menjalankan usaha, dan terakhir berpartisipasi dalam proses pembangunan. Persamaan dengan judul yang akan diteliti adalah sama-sama mendiskripsikan tentang pemberdayaan ekonomi. Sedangkan perbedaan dengan judul yang akan diteliti adalah subjek penelitian, dimana subjek penelitian yang akan diteliti adalah *anggota home industry* gula Kristal yang merupakan anggotanya para perempuan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Susanti adalah para santri pondok pesantren al-Mumtaz.²⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Toyyib Alamsyah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 yang berjudul “*Pemberdayaan Perempuan Melalui Home Industry Kain Jumputan di Kampung Celeban, Kelurahan Tahunan, Yogyakarta; studi Dampak Sosial dan Ekonomi*” dengan menggunakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan proses pemberdayaan dan dampak positif dari (social dan ekonomi) bagi ibu-ibu warga celeban dari proses pemberdayaan yang berlangsung. Hasil penelitian tersebut adalah bentuk-bentuk kegiatan proses pemberdayaan kelompok kain jumputan yang dilakukan atas kerjasama dari lembaga LSPPK serta peran pendampingan yang dilakukan oleh tokoh masyarakat di kampong celeban. Persamaan dengan judul yang diteliti adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan mengangkat focus pemberdayaan perempuan berbasis ekonomi. Sedangkan perbedaannya pada penelitian yang dikaji adalah *home industry* gula Kristal serta dampak peran ganda perempuan dalam rumah tangga.²¹

Penelitian oleh Waryatin dengan judul “*Pemberdayaan Perempuan dalam Mengembangkan Kewirausahaan pada LKP “Bu Nandang” di Kelurahan Gumilar, Cilacap*” penelitian bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan perempuan dalam mengembangkan kewirausahaan pada LKP “Bu Nandang” di kelurahan Gumilar, Cilacap serta factor pendukung dan penghambatnya. Persamaan dengan judul yang akan diteliti sama-sama membahas tentang pemberdayaan perempuan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah pada penelitian oleh Waryatin bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan perempuan dalam mengembangkan kewirausahaan, sedangkan tujuan penelitian yang akan diteliti adalah

²⁰Susanti, *Upaya Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Santri Studi di Pondok al – Mumtaz, Kerjan, Beji, Patuk Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2016

²¹Toyyib Alamsyah, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Home Industry Kain Jumputan di Kampung Celeban, Kelurahan Tahunan, Yogyakarta Studi Dampak Sosial dan Ekonomi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi,(Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014)

mendeskripsikan upaya dan dampak ekonomi dari adanya *home industry* gula Kristal.

Penelitian yang dilakukan oleh Nastiti Rahayu dengan judul “ Strategi Pemberdayaan Pengobeng Batik di Desa Papringan Melalui Kelompok Usaha Bersama “ penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh strategi pemberdayaan pengobeng batik yang dilakukan oleh KUB Pringmas. Sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan pengobeng batik melalui KUB Pringmas dapat dilihat dari 5P yaitu *pemungkinan*, dengan pelatihan ketrampilan membatik, *penguatan*, melalui pelatihan pengelolaan limbah dan pertemuan rutin, *perlindungan*, melalui pelatihan manajemen, *penyokongan*, melalui pengadaan modal dan pemfasilitasan, *pemeliharaan*, melalui pelatihan konveksi dan kerajinan. Penelitian yang akan diteliti memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama menjelaskan upaya atau strategi pemberdayaan. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan diteliti adalah subjek penelitian, dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Nastiti Rahayu adalah masyarakat yang tergabung dalam suatu kelompok yaitu KUB Pringmas, sedangkan judul dalam penelitian yang akan diteliti adalah para perempuan yang bekerja di *home industry* gula Kristal.²²

Penelitian yang dilakukan oleh Agil Mamduh, dengan judul “Strategi Pemberdayaan Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) Ulam Sari Dalam peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kalikidang Sokaraja Banyumas. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pemberdayaan kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) ulam sari dalam peningkatan kesejahteraan. Hasil penelitian dari strategi pemberdayaan kelompok pembudidaya ikan yaitu dengan memperluas pangsa pasar dengan memaksimalkan SDM yang baik untuk sektor pemasaran, prioritas kedua memperluas pangsa pasar untuk membuat jaringan yang kuat, serta prioritas ketiga adalah memaksimalkan SDM untuk pengembangan benih dan pakan

²²Nastiti Rahayu, *Strategi Pemberdayaan Pengobeng Batik di Desa Papringan – Banyumas melalui Kelompok Usaha Bersama (KUB) studi kasus pada KUB Papringan – Banyumas*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto, 2017.

ikan mandiri. Dalam penelitian ini memiliki persamaan dan kelebihan yaitu persamaannya adalah sama-sama mendeskripsikan mengenai pemberdayaan ekonomi, sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian dimana dalam penelitian agil mamduh dengan melalui kelompok pembudidaya ikan, sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti adalah para perempuan.²³

F. Sistematika Pembahasan

Secara Keseluruhan dalam penulisan skripsi ini, penulis permudah pembagian skripsi ini menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

Bagian awal dari skripsi ini memuat pengantar yang didalamnya terdiri dari dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan, dan daftar lampiran.

Bagian isi dari skripsi terdiri dari lima bab, dimana gambaran mengenai tiap bab dapat penulis paparkan sebagai berikut:

Bab I, Merupakan pendahuluan yang memuat beberapa sub bab yaitu: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II, Sebagai landasan teori yang membahas tinjauan umum tentang Pemberdayaan ekonomi perempuan melalui *home industry* gula Kristal

Bab III, Metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV, Berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Dalam bab ini yaitu membahas mengenai gambaran umum *home industry* gula Kristal Sudimara, Cilongok, Banyumas yang meliputi: sejarah singkat berdirinya *home industry* gula kristal organik, dan proses pemberdayaan ekonomi perempuan serta dampak yang dirasakan oleh masyarakat.

²³Agil Mamduh, *Strategi Pemberdayaan Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) Ulam Sari dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kalikidang Banyumas*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto. 2017.

Bab V, penutup. Dalam bagian ini berisi simpulan dari pembahasan dan saran-saran sebagai akhir dari isi pembahasan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemberdayaan ekonomi perempuan melalui *home industry* di Desa Sudimara, Cilongok serta dampak dari adanya pemberdayaan tersebut, maka dapat disimpulkan mengenai hasil penelitian yang dirangkum seperti yang telah dipaparkan sebelumnya yaitu:

1. Pada *home industry* gula Kristal milik ibu hikmah dilakukan melalui tiga tahap yakni tahap penyadaran, tahap transformasi, dan tahap peningkatan intelektual.

a. Tahap penyadaran

Tahap ini merupakan tahap yang paling utama, yaitu ibu hikmah sebagai pemilik *home industry* juga sekaligus sebagai fasilitator harus terlebih dahulu mampu untuk menciptakan kondisi yang baik.

b. Tahap transformasi

Dalam tahap ini *home industry* gula Kristal milik ibu hikmah merupakan tahapan untuk menambah kemampuan berupa wawasan pengetahuan, keterampilan. Para karyawan di *home industry* gula Kristal milik ibu hikmah menjalani proses belajar tentang pengetahuan dan keterampilan yang memiliki relevansi dengan apa yang dibutuhkan.

c. Tahap peningkatan intelektual

Tahapan yang ketiga adalah tahapan peningkatan intelektual dimana dalam pemberdayaan ini yang dilakukan ialah berupa kecakapan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk menghantarkan pada kemandirian.

2. Hasil yang dicapai dari adanya pemberdayaan ekonomi perempuan melalui *home industry* gula Kristal. Hasil yang didapat dalam pemberdayaan tersebut mencakup beberapa aspek:

a. Kebebasan mobilitas

Kebebasan mobilitas adalah kemampuan individu untuk pergi keluar rumah atau wilayah tempat tinggalnya. Tingkat mobilitas ini dianggap tinggi jika seseorang mampu pergi sendiri. Berdasarkan hasil penelitian kebebasan mobilitas yang ditemukan dalam *home industry* gula Kristal ialah para pekerja wanita yang umumnya hanya sebagai ibu rumah tangga dan buruh tani. Namun mereka bebas bekerja tanpa meninggalkan kewajiban mereka sebagai seorang istri dan ibu

b. Kemampuan membeli komoditas kecil

Kemampuan membeli komoditas kecil adalah kemampuan seseorang untuk membeli untuk membeli barang-barang kebutuhan keluarga dan kebutuhan sendiri. Atau bisa dikatakan sebagai kebutuhan primer dengan menggunakan uang hasil dari kemampuan sendiri.

c. Kemampuan membeli komoditas besar

Kemampuan membeli komoditas besar adalah kemampuan seseorang untuk membeli barang-barang sekunder dan tersier. Dalam hal ini barang-barang komoditas besar ialah membeli barang –barang elektronik seperti hp, tv, motor dll.

d. Terlibat dalam keputusan-keputusan rumah tangga

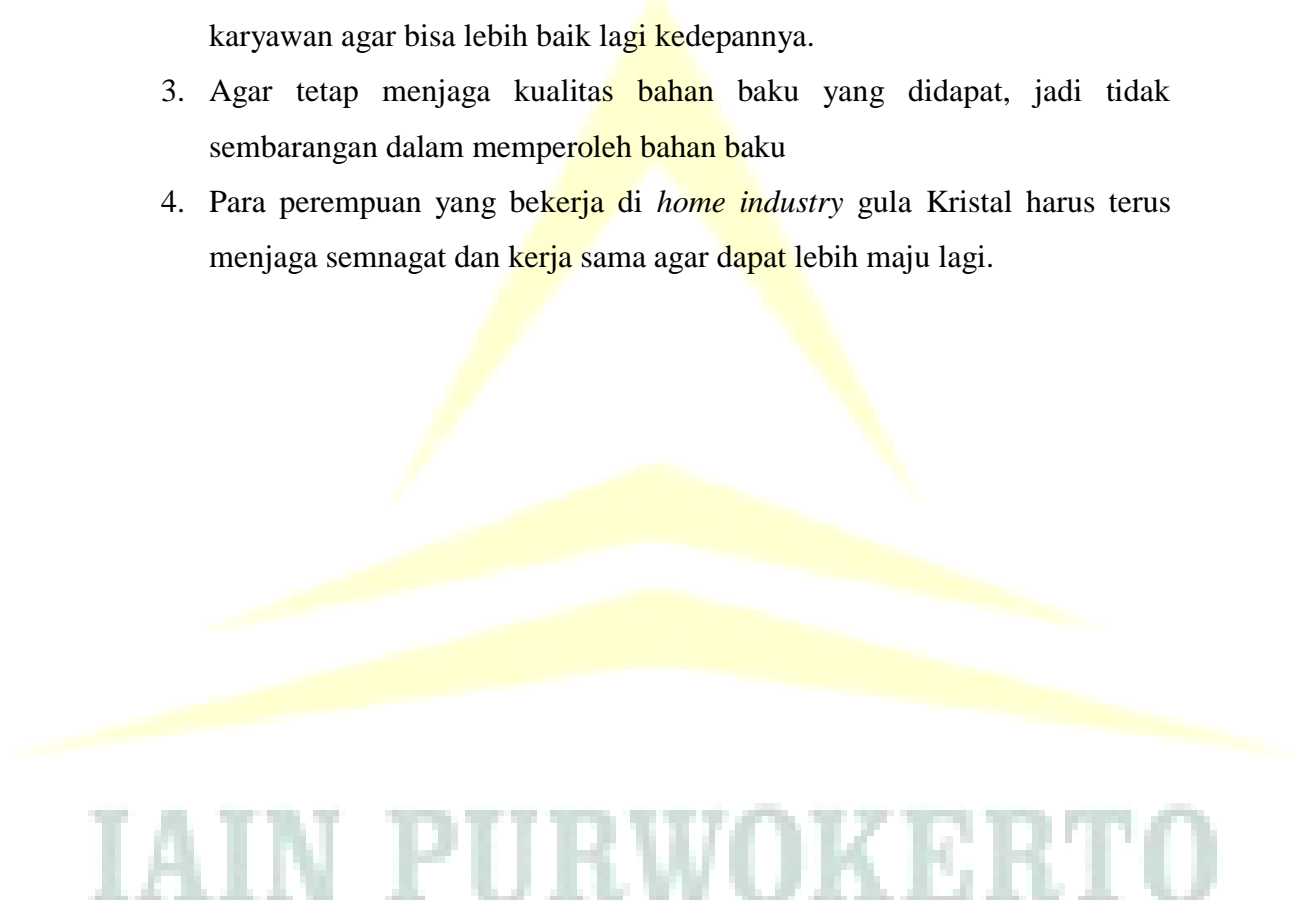
Terlibat dalam keputusan rumah tangga adalah ketika seseorang sudah mampu mengambil keputusan dalam rumah tangganya yang sangat mempengaruhi perekonomian di dalam rumah tangga tersebut. Misalnya seperti merenovasi rumah, pembelian kambing untuk ditenak, memperoleh kredit usaha

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang pemberdayaan ekonomi perempuan melalui *home industry* gula Kristal di Desa Sudimara, Cilongok, penulis memiliki beberapa saran agar kedepannya menjadi lebih baik

Secara keseluruhan pemberdayaan ekonomi perempuan sudah baik , namun penulis mengajukan beberapa saran untuk meningkatkan kualitas dari pemberdayaan ekonomi perempuan yaitu :

1. *Home industry* milik ibu hikmah harus menacari anggota lebih banyak lagi sehingga dapat membantu ibu hikmah untuk bekerja agar lebih maju dan menjadi usaha yang lebih besar.
2. Pemilik *home industry* harus lebih sering lagi mengontrol keadaan dan karyawan agar bisa lebih baik lagi kedepannya.
3. Agar tetap menjaga kualitas bahan baku yang didapat, jadi tidak sembarangan dalam memperoleh bahan baku
4. Para perempuan yang bekerja di *home industry* gula Kristal harus terus menjaga semangat dan kerja sama agar dapat lebih maju lagi.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2010. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Foilyani, Farida Hydro dkk. 2009. *Pemberdayaan Perempuan Perdesaan Dalam Pembangunan (studi kasus Perempuan Di Desa Samboja Kuala, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kertanegara)*, Wacana Vol. 12 No. 3.
- Harun, Salman. 1999. *Mutiara al-Quran: Aktualisasi pesan al-quran dalam kehidupan*. Jakarta: Logos.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu social*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hutomo, Mardi Yatmo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*. Diakses Melalui Internet pada 12 Maret 2019.
- Khrisna S, Aprilia Theresia, Andini dkk. 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung : Alfabeta.
- Koentjaraningrat. 2002. *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia.
- Mamduh, Agil. 2017. *Strategi Pemberdayaan Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) Ulam Sari dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kalikidang Banyumas*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto.
- Moleong. Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Murniati dan Nunuk P. 2004. *Getar Gender: Perempuan Indonesia dalam prespektif Sosial, Politik, Ekonomi, Hukum dan HAM*. Magelang: Indonesiatara.
- Mubyarto. 1996. *Pengembangan Ekonomi Rakyat dan Penanggulangan Kemiskinan*. Jakarta: Kumpulan Karangan.
- Ma'arif, Syafi'I. 2003. *Pembangunan dalam Prespektif Gender*. Malang: UMM Pers.

- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- \Nugroho, Riant. 2008. *Gender dan Strategi Pengurus-Utamanya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Poerwanto. 2006. *New Bussiness Administration: Paradigma Baru Pengelolaan Bisnis di Era Dunia Tnpa Batas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Quthb, Sayyid. 1998. *Keadilan Sosial dalam Islam*. Bandung: Penerbit Pustaka.
- Rahayu, Nastiti. 2017. *Strategi Pemberdayaan Pengobeng Batik di Desa Papringan – Banyumas melalui Kelompok Usaha Bersama (KUB) studi kasus pada KUB Papringan – Banyumas*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto.
- Rianse, Usman dan Abdi. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*. Bandung : Alfabeta.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sirajuddin, Duriani dan Muhammad Iksan. *Pengembangan Home Industri.melalui KKN-PPM*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Volume 1 Nomor 1. Februari 2017.
- Soehadha, Moh. 2012. *Metodologi penelitian social kualitatif untuk studi agama*. Yogyakarta:: SUKA- Press UIN Sunan kalijaga.
- Subanar, Harimurti. 2001. *Manajemen Usaha Kecil*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, Fakultas Ekonomi UGM.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2015. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Suharto, Edi. 2007. *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri: Memperkuat Tanggung jawab Sosial Perusahaan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sulistiyani. 2004. *Ambar Teguh Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suprayanto. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.

Susanti. 2016. *Upaya Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Santri Studi di Pondok al – Mumtaz, Kerjan, Beji, Patuk Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta*)Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Sunan Kalijaga.

Syahatah, Husein. 1998. *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*. Jakarta :Gema Insani.

Toyyib Alamsyah. 2014. *Pemberdayaan Perempuan Melalui Home Industri Kain Jumputan di Kampung Celeban, Kelurahan Tahunan, Yogyakarta :Studi Dampak Sosial dan Ekonomi*. Fakultas Dakwah dan Komuniakasi.UIN Sunan Kalijaga.

Yuzaria, Dwi dan Fitriani, *Kontribusi Ekonomi Perempuan Penjual Ayam Goreng Gerobak di Beberapa Pasar Di kota Padang*. Jurnal Universitas Andalas

Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana.



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 1 : Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

***Home Industry* Gula Kristal milik ibu hikmah desa Sudimara, Cilogok**

Hal-hal yang diobservasi

1. Mengamati keadaan dan lokasi penelitian di *home industry* gula Kristal ibu hikmah desa Sudimara, Cilogok
2. Mengamati bahan baku pembuatan di *home industry* gula Kristal ibu hikmah desa Sudimara, Cilogok
3. Mengamati kegiatan atau proses pembuatan di *home industry* gula Kristal ibu hikmah desa Sudimara, Cilogok



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 2 : Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

***Home Industy Gula Kristal* milik ibu Hikmah desa Sudimara, Cilogok**

1. Data mengenai profil desa Sudimara Sudimara
2. Tempat atau fisik *home industry* gula Kristal
3. Fasilitas yang dimiliki *home industry* gula Kristal
4. Pelaksanaan pemberdayaan perempuan



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 3: Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara pemilik *home industry* gula Kristal desa Sudimara, Cilongok

1. Identitas diri

- a. Nama : Ibu Hikmah
- b. Usia : 45 tahun
- c. Alamat : Desa Sudimara RT 04/03 Cilongok, Banyumas
- d. Agama : Islam

2. Mengenai *home industry*

- a. Kapan *home industry* ini berdiri ?

Belum lama mba, baru satu tahunan kayanya kalo tanggalnya saya lupa mba kapan

- b. Bagaimana awal berdirinya *home industry* ini ?

*pertama, berawal dari pertemuan penderes yang awalnya hanya 16 orang dari waktu ke waktu terus berkembang menjadi 60 orang. pertemuan tersebut membentuk kelompok tani yaitu “ Nira Barokah”. pada suatu hari ada kabar dari desa bahwa PT Coco Sugar ingin bekerja sama dengan kelompok tani Nira Barokah tersebut, awalnya gula cetak Dari situ lah bisa terjalin kerja sama dengan PT Coco Sugar kalo *home industrinya* Dulu kan saya ikut bekerja disalah satu *home industry* gula di tembelang, karena ada suatu masalah jadinya *home industry* yang ditembelang dilanjutkan saya. lalu saya, ibu nurkhayati dan ibu warni, mendirikan *home industry* gula karena kan melihat bahan bakunya juga banyak mba ditambah lagi disini banyak ibu-ibu yang nganggur, seiring waktu kami berinisiatif membuat gula menjadi lebih praktis yaitu dengan membuat gula Kristal yang saat ini sukses sampai ke luar negeri. pendirian *home industry* gula Kristal baru berdiri sekitar satu tahun kalo keinginan membuat gula Kristal yaa karena ingin mendapatkan income yang lebih besar lagi dan ingin*

merambah pasar yang lebih luas. Kalo gula cetak kan paling hanya sampai ke Jakarta

- c. Berapa jumlah tenaga/karyawan pada awal berdiri ?

Pertama sekali mendirikan home industry ini ada saya trus ibu nurkhayati dan ibu warni, setelah beralih ke gula Kristal ada beberapa warga yang ingin bekerja sekitar 6-10 orang ada

- d. Bagaimana tahapan pemberdayaan yang diberikan kepada masyarakat ?

Pertama saya melakukan sosialisasi dengan ibu-ibu yang sehari-hari hanya mengurus rumah tangga. Kemudian dengan mengajak untuk bergabung di home industry gula Kristal trus juga saya dibantu oleh ICS untuk memperkenalkan gula kristalnya, setelahnya saya mengajarkan langsung kepada para pekerja untuk membuat langsung, pertama saya memperkenalkan alat-alatnya lalu kemudian cara-caranya saya mempraktekan langsung mba

- e. Pada pendirian *home industry* ini, apakah hanya meminta izin kepada pejabat daerah atau bagaimana ?

untuk pendirian di desa, saya sudah meminta izin kepada pejabat daerah setempat, antara lain lurah, ketua RT/RW dan masyarakat setempat. Masyarakat menanggapi hal ini dengan respon positif dan pihak desa juga memberikan izin mba sehingga usaha ini dapat berjalan dengan baik hingga sekarang

- f. Mengapa lebih memilih membuka usaha gula kristal dibanding dengan gula kelapa ?

Saya ingin mencoba peruntungan dengan membuat gula Kristal mba, selain banyak manfaatnya, income yang didapat juga lumayan mba

- g. Bahan baku yang didapat berasal dari mana ?

Bahan baku yang didapatkan berasal dari petani binaan yang merupakan warga desa sekitar. Petani tersebut sudah memperoleh sertifikasi, petani binaan itu ya kaya petani yang sudah di bina untuk menghasilkan kualitas gula yang baik mba kaya suatu kumpulan gitu

mba, pemilihan gula itu bisa dibikin atau tidak walaupun itu gula organic, tidak mesti bisa dibikin. Harus mempertimbangkan beberapa factor yaitu kekerasan yang pas, tidak ada kandungan karbosira, gula yang bagus itu berwarna coklat agak kekuning-kuningan mba kalo coklat hitam itu malah pada ngga ada yang mau

h. Bagaimana pemasaran gula Kristal ?

Hasil dari gula kelapa yang telah diolah menjadi gula Kristal tadi dipasarkan ke PT Coco Sugar Indonesia, yang nantinya PT coco sugar tersebut melakukan ekspor ke luar negeri seperti brazil dan jepang. Dalam melakukan pengiriman biasanya home industry ini melakukan pengiriman sebanyak 8 kali pengiriman mba

i. Untuk pengiriman gula Kristal ke PT Coco Sugar berapa kali pengiriman ?

8 kali dalam sebulan, satu minggu 2 kali mba biasanya hari rabu sama jumat tapi yaa tergantung situasi sama kondisinya si mbaa

j. Bahan baku yang digunakan dalam sekali produksi berapa ?

Gula yang dikirim ke home industry gula Kristal sekitar 12-13 kg

k. Bagaimana pengemasan gula Kristal ? apakah dari home industry sendiri memberikan merk atau label ?

Kemasan masih menggunakan plastic yang berukuran besar

l. Apa saja hambatan-hambatan dalam pembuatan gula Kristal

kalo hambatannya biasanya karyawannya, mereka kan sudah ibu-ibu usianya sudah 40an keatas cepet cape, apalagi pekerjaannya itu pekerjaan yang membutuhkan tenaga ekstra, tapi dengan pekerjaan tersebut, bisa membuat mereka jadi saling bekerja sama yaa ada kelebihan dan kekurangannya lah mba, selain itu juga bahan bakunya kalau cuacanya tidak mendukung akan sulit untuk mendapatkan bahan baku yang mempunyai kualitas yang baik

m. Apa saja alat yang digunakan ?

Wajan kincah, wajan masak, wajan guser, soled, bathok guser, saringan, ayakan, dayung, sorok gula, timbangan, kain bersih.

3. Anggota dan pemberdayaan perempuan

- a. Berapa jumlah anggota dari awal berdirinya sampai saat ini ?

Pertama sekali mendirikan home industry ini ada saya trus ibu nurkhayati dan ibu warni, setelah beralih ke gula Kristal ada beberapa warga yang ingin bekerja sekitar 6-10 orang ada

- b. Bagaimana pemberian upah kepada karyawan

Upah diberikan sesuai dengan hasil membuat gulanya dan diberikan pada hari setelah mereka bekerja mba



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN WAWANCARA PENDERES GULA

1. Bagaimana cara membuat gula ?
2. Berapa gula yang dikirim ke *home industry* gula Kristal ibu hikmah ?
3. Bagaimana gula yang memiliki kualitas baik ?
4. Hambatan apa saja dalam membuat gula ?



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 4 : Hasil Wawancara

Hasil Wawancara
Karyawan *home industry* gula Kristal

Nama : Ibu Nurhayati

Hari/tanggal : Kamis, 18 juli 2019

1. Sudah berapa lama ibu bekerja disini?
Sudah cukup lama mba sekitar Satu tahun
2. Berapa usia ibu?
39 tahun mba
3. Apa pendidikan formal terakhir ibu tempuh ?
Dulu ibu Cuma tamatan SMP mba
4. Apa pekerjaan suami ibu ?
Buruh
5. Bagaimana dengan pihak keluarga apakah mendukung ?
Mendukung mba
6. Berapa curahan waktu rata-rata bekerja sebagai karyawan *home industry* gula kristal dalam sehari ?
Kurang lebih 8 jam
7. Dari mana ibu mengetahui adanya *home industry* gula Kristal ?
*awalnya dulu saya bekerja bersama ibu hikmah di tembelang setelah perusahaan sana ada masalah, ibu hikmah mengajak saya. Lalu saya mengajak ibu warni , untuk ikut juga, setelah dibukanya *home industry* ini banyak masyarakat yang antusias dan banyak juga yang ingin mencoba bekerja disini*
8. Apa yang menjadi alasan ibu bekerja di *home industry* gula Kristal ?
Pertama kan saya Cuma bantu ibu hikmah, ternyata saya betah disana lumayan juga penghasilannya
9. Apa pekerjaan ibu sebelum menjadi karyawan *home industry* ?
Ibu rumah tangga

10. Bagaimana cara ibu hikmah melakukan pelatihan dan tindak lanjut setelah adanya pelatihan ?

Ibu hikmah biasanya mengontrol keadaan disini ketika beliau pulang ngajar TK mba, biasanya Tanya udah dapet berapa, bahan bakunya masih baik tidak atau masih ada tidak, beliau juga tidak lupa untuk mengingatkan jangan sampai kelelahan. Selain itu ibu hikmah mengajari cara membuat gulanya kepada yang lainnya dengan mempraktekan langsung mba dengan jelasin langkah-langkahnya

11. Setelah bekerja di *home industry* gula kristal apakah anda terbantu dalam bidang ekonomi ?

untuk gajinya kan lumayan bisa bantu suami, bisa beli beras, beli minyak, kalo permintaan gula lagi banyak ya saya bisa sehari dapat seratus ribu mba tpi biasanya si dapat 50 ribuan mba. Satu bulan bisa tuh sampai satu juta limaratus mba

12. Berapa penghasilan anda setelah dan sebelum bekerja di *home industry* gula Kristal ?

Dulu saya ibu rumah tangga yaa Cuma nunggu suami pulang kerja, sekarang Alhamdulillah sudah punya penghasilan sendiri kurang lebih 45.000-60.000 dalam sekali produksi.

13. Bagaimana cara ibu membagi waktu untuk melakukan peran ganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan bekerja ?

Bagi waktunya yaa harus seimbang dengan keluarga dan kerjanya mba. keluarga harus diutamakan, saya berangkat bekerja setelah pekerjaan rumah selesai saya kerjakan, lalu setelah itu saya berangkat kerja

Hasil Wawancara
Karyawan *home industry* gula Kristal

Nama : Ibu Hamdiah

Hari/tanggal : Kamis, 18 Juli 2019

1. Sudah berapa lama ibu bekerja disini?
Satu tahun mba
2. Berapa usia ibu?
40 tahunan mba
3. Apa pendidikan formal terakhir ibu tempuh ?
Tamat SMP
4. Apa pekerjaan suami ibu ?
Suami ibu bekerja sebagai petani mba, Cuma penggarap bukan pemilik sawah sendiri mba
5. Bagaimana dengan pihak keluarga apakah mendukung ?
suami ibu juga sudah mengizinkan, tempatnya kan dekat jadi kalo suami ibu pulang dari kerjanya, ibu juga bisa pulang sebentar
6. Berapa curahan waktu rata-rata bekerja sebagai karyawan *home industry* gula kristal dalam sehari ?
Sama kaya ibu-ibu lainnya
7. Dari mana ibu mengetahui adanya *home industry* gula Kristal ?
Ibu hikmah sendiri yang mengajak mba
8. Apa yang menjadi alasan ibu bekerja di *home industry* gula Kristal ?
Karena kebutuhan sehari-hari mba yang masih belum tercukupi
9. Apa pekerjaan ibu sebelum menjadi karyawan *home industry* ?
Saya ibu rumah tangga mba
10. Bagaimana cara ibu hikmah melakukan pelatihan dan tindak lanjut setelah adanya pelatihan ?
Ibu hikmah mengajarkan langsung dan mempraktekan caranya buat gula Kristal trus kami suruh nyoba buat akhirnya lama-kelamaan bisa, kami

juga selalu diajarkan kebersihan mba, pokoknya disini itu harus steril sebelum memulai mengolah gula ini kami para perempuan yang memakai perhiasan dianjurkan untuk melepas, dan kadang dalam pemasakan kadang harus pakai masker dan tutup kepala.

11. Setelah bekerja di *home industry* gula kristal apakah anda terbantu dalam bidang ekonomi ?

hasilnya ya paling penting buat makan mba, untuk beli barang elektronik ya paling saya harus nabung dulu buat beli tv, dll, tp Alhamdulillah mba kemarin saya juga udah nabung buat beli hp anak ya sudah keturutan. Untuk penghasilan satu bulannya sekitar satu jutaan mba

12. Berapa penghasilan anda setelah dan sebelum bekerja di *home industry* gula Kristal ?

dulu saya Cuma ibu rumah tangga, ngga ngapa-ngapain di rumah, Cuma beres-beres rumah, ngurus anak, setelah bekerja mbuat gula Alhamdulillah saya punya penghasilan sendiri, selain penghasilan sendiri saya juga menerima banyak manfaat mba bisa nambah pengalaman, pengetahuan yang tadinya ngga tau apa-apa menjadi tau karena dulunya saya ngga kerja jadi belum tau apa-apa

13. Bagaimana cara ibu membagi waktu untuk melakukan peran ganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan bekerja ?

anak-anak juga sudah besar ya dikit-dikit bisa beres-beres rumah, dia juga ngga keberatan kalo saya bekerja sampai siang bahkan sampai sore, kalo misalkan butuh apa-apa kan tinggal kesini bsa mba

Hasil Wawancara
Karyawan *home industry* gula Kristal

Nama : Ibu Supratin

Hari/tanggal : Kamis, 18 Juli 2019

1. Sudah berapa lama ibu bekerja disini?
Sudah satu tahunan kayanya mba
2. Berapa usia ibu?
47 tahun
3. Apa pendidikan formal terakhir ibu tempuh ?
Cuma sampai SMP
4. Apa pekerjaan suami ibu ?
Petani
5. Bagaimana dengan pihak keluarga apakah mendukung ?
Sudah mengizinkan mba
6. Berapa curahan waktu rata-rata bekerja sebagai karyawan *home industry* gula kristal dalam sehari ?
Kurang lebih 8 jam
7. Dari mana ibu mengetahui adanya *home industry* gula Kristal ?
Yaa tau aja kan dekat mba
8. Apa yang menjadi alasan ibu bekerja di *home industry* gula Kristal ?
Buat kebutuhan sehari-hari mba
9. Apa pekerjaan ibu sebelum menjadi karyawan *home industry* ?
Buruh tani mba
10. Bagaimana cara ibu hikmah melakukan pelatihan dan tindak lanjut setelah adanya pelatihan ?
-
11. Setelah bekerja di *home industry* gula kristal apakah anda terbantu dalam bidang ekonomi ?

dulunya saya Cuma buruh tani, penghasilannya sedikit Cuma bisa buat makan. Kalo sekarang kan bisa buat makan nanti sisanya saya bisa tabung untuk kebutuhan mendesak apalagi kalo misalkan anak sakit jdi udah ada uang walaupun ngga seberapa yang penting cukup mba.

12. Berapa penghasilan anda setelah dan sebelum bekerja di *home industry* gula Kristal ?

penghasilannya sebesar kurang lebih 45.000-60.000

13. Bagaimana cara ibu membagi waktu untuk melakukan peran ganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan bekerja ?

Sebelum bekerja kan berangkat jam 8 saya beres-beres rumah dan lainnya setelah itu tinggal saya berangkat



IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara
Karyawan *home industry* gula Kristal

Nama : Ibu Narikem

Hari/tanggal : Kamis, 18 Juli 2019

1. Sudah berapa lama ibu bekerja disini?

Satu tahun

2. Berapa usia ibu?

sudah 60 tahun

3. Apa pendidikan formal terakhir ibu tempuh ?

Ibu dulu sekolah Cuma sampai SD tok mba

4. Apa pekerjaan suami ibu ?

Bapak kerjanya petani tp ngga punya sawah Cuma nggarp di sawah orang mba

5. Bagaimana dengan pihak keluarga apakah mendukung ?

Boleh,deket kalo cape tinggal pulang

6. Berapa curahan waktu rata-rata bekerja sebagai karyawan *home industry* gula kristal dalam sehari ?

Berangkat jam 8pagi sampai sore kadang jan 2 kadang jam 3 atau jam 4

7. Dari mana ibu mengetahui adanya *home industry* gula Kristal ?

Tau aja mba dari tetangga juga

8. Apa yang menjadi alasan ibu menjadi karyawan di *home industry* gula Kristal ?

Buat makan mba

9. Apa pekerjaan ibu sebelum menjadi karyawan *home industry* ?

Ibu bekerja sebagai buruh tani mba bantuin bapak

10. Bagaimana cara ibu hikmah melakukan pelatihan dan tindak lanjut setelah adanya pelatihan ?

-

11. Setelah bekerja di *home industry* gula kristal apakah anda terbantu dalam bidang ekonomi ?

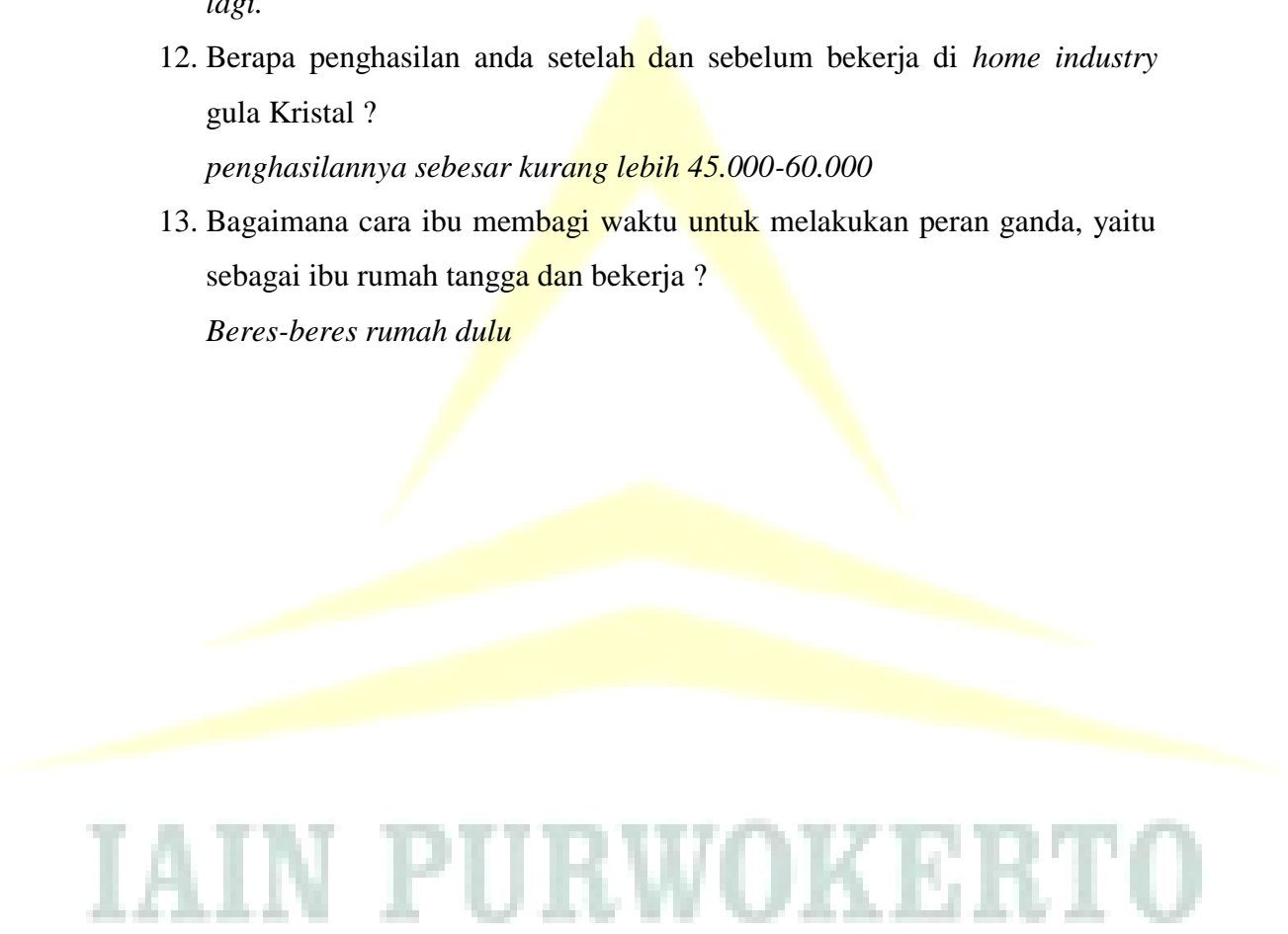
saya paling tua disini mba, umur saya sudah 60 tahun, tapi saya pgin bekerja disini supaya dapat uang sendiri, ngga ngrepotin anak, suami saya juga petani tp ngga punya sawah Cuma nggarp di sawah orang, hasilnya yaa buat makan mba, kalo ada lebihnya disimpan buat besok lagi.

12. Berapa penghasilan anda setelah dan sebelum bekerja di *home industry* gula Kristal ?

penghasilannya sebesar kurang lebih 45.000-60.000

13. Bagaimana cara ibu membagi waktu untuk melakukan peran ganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan bekerja ?

Beres-beres rumah dulu



IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara
Karyawan *home industry* gula Kristal

Nama : Ibu Warni

Hari/tanggal : Kamis, 18 Juli 2019

1. Sudah berapa lama ibu bekerja disini?
Sudah satu tahunan
2. Berapa usia ibu?
46 tahun mba
3. Apa pendidikan formal terakhir ibu tempuh ?
Lulusan SD mba
4. Apa pekerjaan suami ibu ?
Petani mba
5. Bagaimana dengan pihak keluarga apakah mendukung ?
Mendukung mba
6. Berapa curahan waktu rata-rata bekerja sebagai karyawan *home industry* gula kristal dalam sehari ?
Sekitar 8 jam mba
7. Dari mana ibu mengetahui adanya *home industry* gula Kristal ?
saya disini sudah 1 tahun dari awal home industry ini ada sampai sekarang saya bersama bu hikmah terus. Ibu hikmah juga orangnya baik mba
8. Apa yang menjadi alasan ibu bekerja di *home industry* gula Kristal ?
Buat makan mba
9. Apa pekerjaan ibu sebelum menjadi karyawan *home industry* ?
Ibu rumah tangga
10. Bagaimana cara ibu hikmah melakukan pelatihan dan tindak lanjut setelah adanya pelatihan ?
pertama ibu hikmah mengajarkan bagaimana cara membuat gula Kristal setelah dirasa cukup ibu hikmah hanya memantau saja

11. Setelah bekerja di *home industry* gula kristal apakah anda terbantu dalam bidang ekonomi ?

gajinya lumayan mba daripada saya ngga ngapa-ngapain dirumah mending saya cari kesibukan, uangnya kan dikit-dikit bisa ditabung buat keperluan sekolah anak, kalo anak tiba-tiba sakit bisa digunakan uangnya. Penghasilan satu bulan sekitar satu juta lebih mba ngga tentu si kadang bisa samapai satu juta lima ratus

12. Berapa penghasilan anda setelah dan sebelum bekerja di *home industry* gula Kristal ?

kurang lebih 45.000-60.000

13. Bagaimana cara ibu membagi waktu untuk melakukan peran ganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan bekerja ?

Bagi waktunya yaa harus seimbang ya bagaimana saya menjadi ibu rumah tangga trus bekerja semuanya jadi prioritas



IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara
Karyawan *home industry* gula Kristal

Nama : Ibu Warti

Hari/tanggal : Kamis, 18 Juli 2019

1. Sudah berapa lama ibu bekerja disini?
Baru 7 bulan mba
2. Berapa usia ibu?
43 tahun mba
3. Apa pendidikan formal terakhir ibu tempuh ?
Sekolahnya Cuma sampai SMP mba
4. Apa pekerjaan suami ibu ?
suami kerjanya buruh mba
5. Bagaimana dengan pihak keluarga apakah mendukung ?
Ndukung mba asalkan ngga melupakan tugas saya ngurus anak, sama beres-bere rumah
6. Berapa curahan waktu rata-rata bekerja sebagai karyawan *home industry* gula kristal dalam sehari ?
Sekitar 8 jam mba kaya ibu-ibu yang lainnya kan
7. Dari mana ibu mengetahui adanya *home industry* gula Kristal ?
*Adanya pembinaan yang dari ICS itu mba tentang kualitas gula, gula yang baik itu itu bagaimana sehingga dapat mendatangkan pendapatan yang lebih, dan dari ICS bilang kalo *home industry* nya ibu hikmah sudah bekerja sama dengan coco sugar mba*
8. Apa yang menjadi alasan ibu bekerja di *home industry* gula Kristal ?
Biar bisa beli apa-apa pakai uang sendiri, karena kebutuhan juga
9. Apa pekerjaan ibu sebelum menjadi karyawan *home industry* ?
Ibu rumah tangga
10. Bagaimana cara ibu hikmah melakukan pelatihan dan tindak lanjut setelah adanya pelatihan ?

pertama saya dijelaskan alat-alat apa saja yang digunakan dan kegunaannya setelah itu saya diajarin oleh ibu hikmah langsung, dengan memberikan contoh bagaimana cara melakukannya dengan benar, dengan penjelasan oleh ibu hikmah kami menjadi tau bahwa gula kristal yang dihasilkan harus alami (organic) tanpa ada campuran bahan lainnya. Nira juga tidak boleh terkontaminasi dengan pestisida atau zat kimia lainnya yang dapat merusak keaslian dari gula, ibu hikmah selalu tanggap kalo salah yang salah, ibu hikmah selalu membenarkan. Kami juga sering Tanya bagaimana si melakukan itu dengan benar. Misalkan saja untuk pengguseran, kalo pengguseran sendiri ada tekhniknya mba ngga asal neken-neken gitu, kami juga saling bantu mba, mengingat itu pekerjaan yang sangat berat untuk mengaduk gula nya saja kita harus saling bantu mba harus gantian

11. Setelah bekerja di *home industry* gula kristal apakah anda terbantu dalam bidang ekonomi ?

penghasilan saya bila digabung sama suami saya juga sudah lumayan mba bersyukur banget, ini saya lagi nabung buat beli motor untuk anak saya pergi ke sekolah kan bentar lagi mau masuk sma jadi saya udah mulai ngumpulin uang dari sekarang buat beli kebutuhan yang lainnya juga. Pendapatan satu bulan ya satu jutaan mba

12. Berapa penghasilan anda setelah dan sebelum bekerja di *home industry* gula Kristal ?

kurang lebih 45.000-60.000

13. Bagaimana cara ibu membagi waktu untuk melakukan peran ganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan bekerja ?

Boleh bekerja tp yaa asalakan ngga melupakan tugas saya ngurus anak, sama beres-bere rumah

Hasil Wawancara
Karyawan *home industry* gula Kristal

Nama : Ibu Ruwiyati

Hari/tanggal : Kamis, 18 Juli 2019

1. Sudah berapa lama ibu bekerja disini?
Baru 7 bulan mba
2. Berapa usia ibu?
39 tahun mba
3. Apa pendidikan formal terakhir ibu tempuh ?
Sampai SD mba
4. Apa pekerjaan suami ibu ?
-
5. Bagaimana dengan pihak keluarga apakah mendukung ?
Iya mba
6. Berapa curahan waktu rata-rata bekerja sebagai karyawan *home industry* gula kristal dalam sehari ?
Sekitar 8 jam mba
7. Dari mana ibu mengetahui adanya *home industry* gula Kristal ?
Dari tetangga mba
8. Apa yang menjadi alasan ibu bekerja di *home industry* gula Kristal ?
Karena butuh uang
9. Apa pekerjaan ibu sebelum menjadi karyawan *home industry* ?
Buruh tani mba
10. Bagaimana cara ibu hikmah melakukan pelatihan dan tindak lanjut setelah adanya pelatihan ?
Saya diajarin langsung buat gulanya setelah itu dibiarkan bikin sendiri
11. Setelah bekerja di *home industry* gula kristal apakah anda terbantu dalam bidang ekonomi ?

ya mungkin sama ya mba sama-sama ibu yang lain, hasilnya ya buat beli makan, kebutuhan sehari-hari kalo anak saya lgi pengen beli baju ya tek belikan baju kalo uangnya udah terkumpul.

12. Berapa penghasilan anda setelah dan sebelum bekerja di *home industry* gula Kristal ?

kurang lebih 45.000-60.000

13. Bagaimana cara ibu membagi waktu untuk melakukan peran ganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan bekerja ?

prioritas untuk keluarga dulu mba



IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara
Karyawan *home industry* gula Kristal

Nama : Ibu Sumidah

Hari/tanggal : Kamis, 18 Juli 2019

1. Sudah berapa lama ibu bekerja disini?
Baru mba, 5 bulanan
2. Berapa usia ibu?
49 tahun mba
3. Apa pendidikan formal terakhir ibu tempuh ?
Sampai SD mba
4. Apa pekerjaan suami ibu ?
Suami ibu kerjanya buruh mba
5. Bagaimana dengan pihak keluarga apakah mendukung ?
Mendukung mba
6. Berapa curahan waktu rata-rata bekerja sebagai karyawan *home industry* gula kristal dalam sehari ?
Sekitar 8 jam mba
7. Dari mana ibu mengetahui adanya *home industry* gula Kristal ?
Dari tetangga mba
8. Apa yang menjadi alasan ibu menjadi karyawan di *home industry* gula Kristal ?
Karena butuh uang untuk sehari-hari
9. Apa pekerjaan ibu sebelum menjadi karyawan *home industry* ?
Ibu rumah tangga
10. Bagaimana cara ibu hikmah melakukan pelatihan dan tindak lanjut setelah adanya pelatihan ?
Saya diajari langsung mba, adaptasi dengan lingkungan dulu mba alat-alatnya terutama trus dipraktikkan

11. Setelah bekerja di *home industry* gula kristal apakah anda terbantu dalam bidang ekonomi ?

saya terbilang masih karyawan baru mba, baru lima bulan tapi sudah bisa mencukupi untuk beli ini itu Alhamdulillah sedikit-sedikit terpenuhi, yaa emang semua orang kalo mau apa-apa harus berusaha dulu ya mba, ini saya juga sedang berusaha niatnya saya mau ganti cet rumah saya mba, tp ngga tau kapan uangnya belum terkumpul. Penghasilan satu bulannya sekitar satu juta lebih

12. Berapa penghasilan anda setelah dan sebelum bekerja di *home industry* gula Kristal ?

kurang lebih 45.000-60.000

13. Bagaimana cara ibu membagi waktu untuk melakukan peran ganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan bekerja ?

Bagi waktunya gimana ya mba, ya paling keluarga dulu ya mba baru kerja

IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara
Karyawan *home industry* gula Kristal

Nama : Ibu Narwen

Hari/tanggal : Kamis, 18 Juli 2019

1. Sudah berapa lama ibu bekerja disini?
5 bulan mba
2. Berapa usia ibu?
51 tahun mba
3. Apa pendidikan formal terakhir ibu tempuh ?
Tamat SMP
4. Apa pekerjaan suami ibu ?
Suami ibu kerjanya buruh mba
5. Bagaimana dengan pihak keluarga apakah mendukung ?
Mendukung mba
6. Berapa curahan waktu rata-rata bekerja sebagai karyawan *home industry* gula kristal dalam sehari ?
Sekitar 8 jam mba
7. Dari mana ibu mengetahui adanya *home industry* gula Kristal ?
Dari tetangga mba
8. Apa yang menjadi alasan ibu menjadi karyawan di *home industry* gula Kristal ?
Karena butuh uang untuk sehari-hari untuk makan
9. Apa pekerjaan ibu sebelum menjadi karyawan *home industry* ?
Buruh tani mba
10. Bagaimana cara ibu hikmah melakukan pelatihan dan tindak lanjut setelah adanya pelatihan ?
Saya pertama dilatih buat gulanya, diajarin sampai bisa
11. Setelah bekerja di *home industry* gula kristal apakah anda terbantu dalam bidang ekonomi ?

hasilnya buat makan, buat beli sampo, sabun, kebutuhan lainnya tanpa minta ke suami dulu tanpa nungguin suami pulang kerja dulu baru bisa beli ini beli itu. Satu bulan ada satu jutaan mba

12. Berapa penghasilan anda setelah dan sebelum bekerja di *home industry* gula Kristal ?

kurang lebih 45.000-60.000

13. Bagaimana cara ibu membagi waktu untuk melakukan peran ganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan bekerja ?

Ngurusian rumah, anak-anak dulu terus berangkat



IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara
Karyawan *home industry* gula Kristal

Nama : Ibu Khasbani

Hari/tanggal : Kamis, 18 Juli 2019

1. Sudah berapa lama ibu bekerja disini?
Satu tahun mba
2. Berapa usia ibu?
45 tahun mba
3. Apa pendidikan formal terakhir ibu tempuh ?
Sampai SD
4. Apa pekerjaan suami ibu ?
Petani
5. Bagaimana dengan pihak keluarga apakah mendukung ?
Mendukung mba
6. Berapa curahan waktu rata-rata bekerja sebagai karyawan *home industry* gula kristal dalam sehari ?
Sekitar 8 jam mba
7. Dari mana ibu mengetahui adanya *home industry* gula Kristal ?
Diajak ibu hikmah
8. Apa yang menjadi alasan ibu menjadi karyawan di *home industry* gula Kristal ?
Karena butuh uang untuk sehari-hari untuk makan
9. Apa pekerjaan ibu sebelum menjadi karyawan *home industry* ?
Ibu rumah tangga
10. Bagaimana cara ibu hikmah melakukan pelatihan dan tindak lanjut setelah adanya pelatihan ?
Dulu saya ikut buat gulanya, sekarang saya yang ngemasi gula nya mba, ya tinggal dikemas aja satu plastic besar ukuran 10 kg

11. Setelah bekerja di *home industry* gula kristal apakah anda terbantu dalam bidang ekonomi ?

penghasilannya ya sama mba buat beli kebutuhan sehari-hari, untuk satu bulannya dapat satu juta ya ada

12. Berapa penghasilan anda setelah dan sebelum bekerja di *home industry* gula Kristal ?

kurang lebih 45.000-60.000

13. Bagaimana cara ibu membagi waktu untuk melakukan peran ganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan bekerja ?

Ya tentunya rumah dulu berseihin baru bekerja



IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara
Karyawan *home industry* gula Kristal

Nama : Ibu Hartini

Hari/tanggal : Kamis, 18 Juli 2019

1. Sudah berapa lama ibu bekerja disini?
Satu tahun mba
2. Berapa usia ibu?
35 tahun mba
3. Apa pendidikan formal terakhir ibu tempuh ?
Sampai SMP
4. Apa pekerjaan suami ibu ?
Petani
5. Bagaimana dengan pihak keluarga apakah mendukung ?
Mendukung mba
6. Berapa curahan waktu rata-rata bekerja sebagai karyawan *home industry* gula kristal dalam sehari ?
Sekitar 8 jam mba
7. Dari mana ibu mengetahui adanya *home industry* gula Kristal ?
Dari ibu hikmah
8. Apa yang menjadi alasan ibu menjadi karyawan di *home industry* gula Kristal ?
Karena butuh uang untuk sehari-hari untuk makan
9. Apa pekerjaan ibu sebelum menjadi karyawan *home industry* ?
Buruh tani
10. Bagaimana cara ibu hikmah melakukan pelatihan dan tindak lanjut setelah adanya pelatihan ?
ibu hikmah dalam memberikan contoh dan menjelaskan sangat detail sehingga kami menjadi tau bagaimana cara mengelola alat- alat yang

ada, bagaimana cara mengguser gulanya dan melakukan penyaringan dengan benar, semua dijelaskan satu persatu dengan baik

11. Setelah bekerja di *home industry* gula kristal apakah anda terbantu dalam bidang ekonomi ?

hasilnya sangat cukup untuk beli makan, beli beras kebutuhan pokok sehari-hari mbaa. Satu bulan bisa mencapai satu juta mba, Kalo dulu kerja buruh penghasilan paling dapetnya 20.000 25.000 itupun ngga setiap hari mba setelah bekerja sama ibu hikmah Alhamdulillah pendapatan saya meningkat sekitar 35.000-50.000 per harinya tidak hanya pendapatan yang meningkat tetapi juga saya menambah pengetahuannya mba dari yang tadinya hanya tau pembuatannya seperti gula cetak biasa ternyata masih ada proses lebih lanjut lagi

12. Berapa penghasilan anda setelah dan sebelum bekerja di *home industry* gula Kristal ?

kurang lebih 45.000-60.000

13. Bagaimana cara ibu membagi waktu untuk melakukan peran ganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan bekerja ?

Nyiapin makanan buat ana-anak sama suami, beres-beres rumah sebelum berangkat kerja, kalo udah selesai ya tinggal berangkat

IAIN PURWOKERTO



IA

TO



IA

TO



IAIN PURWOKERTO

Tanggal	Kegiatan Observasi	Hasil observasi
9 Februari 2019	Peneliti mengunjungi <i>home industry</i> gula Kristal yang berada di desa Sudimara dan bertemu dengan pemiliknya yaitu ibu hikmah dan suaminya. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuannya untuk meminta izin melakukan penelitian atau tugas akhir skripsi di <i>Home Industry</i> gula Kristal dengan membawa surat perizinan penelitian dari kampus.	Peneliti mendapat izin untuk meneliti dan mengambil data yang diperlukan serta melakukan pengamatan di <i>home industry</i> gula Kristal
6 Maret 2019	Setelah mendapatkan izin dari pihak yang bersangkutan, peneliti langsung melakukan wawancara dengan ibu hikmah selaku pemilik <i>home industry</i> untuk mendapatkan informasi yang diperlukan	Peneliti mendapatkan informasi mengenai keberadaan <i>home industry</i> , penyediaan bahan baku, jumlah pekerja, nama-nama pekerja, dan pendapatan serta pekerjaan para pekerja.
3 April 2019	Peneliti mendatangi balai desa, desa Sudimara untuk meminta izin melakukan penelitian di <i>home industry</i> gula Kristal milik ibu hikmah dan memperoleh data mengenai profil desa sudimara	Hasil dari kedatangan ke balai desa yaitu peneliti mendapatkan data mengenai profil desa sudimara secara lengkap.
30 April 2019	Peneliti kembali melakukan wawancara dengan ibu hikmah selaku pemilik <i>home industry</i> untuk mendapatkan informasi yang masih kurang. Dan melakukan wawancara kepada bapak Tisam yaitu penderes kelapa	Hasil dari wawancara dengan pemilik hime industry mengenai profil <i>home industry</i> , proses pemberdayaan, Cara pembuatan gula Kristal. Untuk memperoleh informasi mengenai cara pembuatan gula

	sekaligus salah satu petani binaan yang biasa menjadi langganan di <i>Home Industry</i> Gula Kristal	cetak, jumlah yang dikirim, dan kualitas gula yang baik.
18 Juli 2019	Peneliti melakukan wawancara dengan 11 pekerja <i>home industry</i> gula Kristal	Hasil yang didapatkan peneliti memperoleh informasi mengenai proses pemberdayaan dan hasil yang didapat setelah bergabung di <i>home industry</i> gula Kristal. Dari hasil yang diceritakan para pekerja memiliki penghasilan yang lebih baik dari sebelumnya.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Anggun Mutiara Putri
2. NIM : 1522201076
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 10 September 1997
4. Alamat Rumah : Margasana, RT 03/RW 01. Kec. Jatilawang, Kab. Banyumas
5. Nama Ayah : (Alm) Artim
6. Nama Ibu : Sohiroh

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Diponegoro 76 Margasana
2. SD/MI : SD Negeri Margasana
3. SMP/MTs : SMP Negeri 1 Jatilawang
4. SMA/MK/SMK : SMA Negeri Jatilawang
5. SI (tahun masuk) : IAIN Purwokerto (2015)

IAIN PURWOKERTO